

Penggunaan Excel Spreadsheet untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Paguyuban Peternak Ayam Banjarejo-Magetan

Qimyatudda'adah¹, Hedi Pandowo, Hamim Tohari², Yana Dwi Christanti³,
Yopie Diondy Kristiawan⁴

Jurusan Komputer Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Jl. Serayu No. 84, Kota Madiun, 63133

E-mail: gsaadahhafidz@pnm.ac.id

Email: Hedipandowo@pnm.ac.id

Email: htohari@pnm.ac.id

Email: yanadwic@pnm.ac.id

Email: yopie86@pnm.ac.id

Abstract— *Paguyuban Peternak Ayam Banjarejo as a community service partner faces several problems, such as the lack of resources to prepare financial reports that are in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (FAS MSME); the lack of sufficient skills to start systematic financial records using a computer; and the lack of information about the regulations relating to the preparation of financial reports and tax. Therefore, this community service activity is carried out to provide alternative solutions in overcoming obstacles faced by partners. In addition, this activity introduces the use of the simplest technology, like Excel Spreadsheet in preparing financial reports. This community service activity is expected to be an initiation for Partners to apply more sophisticated technology in preparing their financial reports in the future.*

Keywords—: *micro, small and medium entities; financial reporting.*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah segala bentuk usaha yang peredaran usahanya kurang dari rp. 4, 8 milyar dalam satu tahun. Skala usaha ini mendominasi kegiatan usaha di Indonesia dengan persentasi mencapai 99,9 % di tahun 2018. UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 116.978.631 orang di tahun 2018. Jumlah ini menjadikan UMKM sebagai penggerak perekonomian yang dominan. UMKM perlu mendapatkan dukungan untuk pengembangan potensinya sehingga dapat terus menjalankan aktivitas bisnisnya.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang belum optimal tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian yang dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia seperti Febriyanti dan Wardhani (2018); Kusuma dan Lutfiany (2018); Lestari (2019); Salmiah,dkk (2018); Purwati, dkk (2018); Rawun dan Tumilaar (2019); Putra (2018); Suastini, dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kapabilitas UMKM untuk Menyusun laporan keuangan dan kemampuan UMKM yang masih belum optimal dalam penyusunan laporan keuangannya. Di wilayah Madiun dan Magetan, penelitian yang dilakukan oleh Qimyatussa'adah,dkk (2020) menunjukkan bahwa UMKM di sekitar wilayah Madiun belum mendapatkan informasi yang

cukup tentang SAK EMKM dan bagaimana cara penyusunannya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berkaitan dengan penyebarluasan informasi tentang SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan.

Saat ini, jumlah UMKM di wilayah Kabupaten Magetan mencapai 181.760 unit. Pemerintah Kabupaten Magetan melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melihat besarnya jumlah koperasi dan Usaha Mikro ini sebagai peluang untuk memperkuat perekonomian dengan berbasis pada ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, maka dinilai sangat penting untuk memberdayakan UMKM, khususnya dalam hal ini di wilayah Kabupaten Magetan.

Paguyuban peternak ayam Banjarejo Kabupaten Magetan merupakan salah satu kelompok UMKM yang bergerak pada bidang usaha peternakan ayam. Paguyuban ini terdiri dari sekitar dua puluhan pengusaha peternak ayam. Baik yang bekerja sama dengan perusahaan besar atau yang langsung menjual hasil ternaknya langsung kepada pelanggan. Paguyuban peternak ayam Banjarejo dipilih menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini karena potensinya untuk bisa mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Selain itu, Mitra telah mendapatkan informasi tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Namun demikian, mitra belum benar-benar menerapkan pengetahuannya untuk menyusun laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini penting untuk dilakukan guna memberikan ketrampilan bagi para pemilik peternak ayam untuk dapat merekam dan mengarsipkan kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini memperkenalkan penggunaan teknologi yang paling sederhana yaitu *Excel Spreadsheet* dalam penyusunan laporan keuangan. *Excel Spreadsheet* digunakan pada kegiatan ini dengan pertimbangan ketersediaan program ini sebagai bawaan dalam unit komputer sehingga sangat umum tersedia, selain itu penggunaan *Excel Spreadsheet* akan membantu mitra untuk memahami alur dan sistem informasi akuntansi dengan cara yang mudah dan sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi inisiasi bagi paguyuban peternak ayam Banjarejo untuk menerapkan teknologi yang lebih canggih untuk penyusunan laporan keuangannya di masa yang akan datang.

1 Permasalahan Mitra

Mitra telah menyadari potensi diri untuk mengembangkan aktivitas bisnisnya, namun demikian mitra menghadapi beberapa kendala, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mitra telah memiliki informasi tentang cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) namun tidak memiliki cukup sumber daya untuk memulai menertibkan rekam jejak aktivitas bisnisnya;
- b. Mitra belum mempunyai keterampilan yang memadai untuk memulai pencatatan keuangan secara sistematis dengan menggunakan komputer;
- c. Mitra tidak memahami regulasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan peraturan perpajakan yang menyertainya.

2 Solusi Atas Permasalahan Mitra

Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra yang telah dijabarkan di atas, antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya dapat diminimalisir dengan pemberian pendampingan penyusunan laporan keuangan Mitra;
- b. Peningkatan keterampilan penggunaan komputer dapat dilakukan dengan pendampingan penggunaan *Excel Spreadsheet* pada penyusunan laporan keuangan mitra;
- c. Peningkatan pengetahuan mitra atas regulasi yang berkaitan dengan UMKM dapat dilakukan dengan memberikan informasi seputar regulasi terkini yang berkaitan dengan

laporan keuangan dan perpajakan bagi UMKM; cara mengakses informasi dan pihak yang memiliki kewenangan yang berkaitan dengan UMKM.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan mitra dengan menggunakan *Excel Spreadsheet*. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap pra pelaksanaan
 - a. Tahap pra pelaksanaan dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dengan ketua paguyuban peternak ayam Banjarejo untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Hal-hal yang dibicarakan terutama berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh mitra khususnya dalam penyusunan laporan keuangan.
 - b. Identifikasi alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
 - c. Koordinasi antara tim peneliti dengan mitra untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Koordinasi antar tim peneliti untuk pembagian tugas;
 - b. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan informasi seputar alur dan sistem informasi akuntansi;
 - c. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel Spreadsheet*;
 - d. Pemberian materi seputar regulasi dan cara mengakses informasi yang berkaitan dengan UMKM.
3. Pasca Pelaksanaan
 - a. Koordinasi antar tim peneliti untuk menyusun laporan kegiatan dan berbagai dokumentasi yang disyaratkan.
 - b. Evaluasi dan umpan balik dari mitra guna perbaikan untuk perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya di tempat dan kesempatan yang berbeda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada tahap pra pelaksanaan menunjukkan bahwa mitra memiliki berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kendala-kendala tersebut seperti kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM; kurangnya sumber daya manusia yang memahami siklus akuntansi dan pembukuan yang benar serta kurangnya kesadaran untuk memulai pencatatan tiap-tiap transaksi. Solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut adalah memberikan sosialisasi tentang SAK EMKM dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan.

1 Hasil Pelaksanaan Abdimas

Pelaksanaan sosialisasi EMKM dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan memberikan pelatihan seputar informasi tentang SAK EMKM. Mitra yang hadir sekitar 25 partisipan, diberikan materi tentang SAK EMKM dan berbagai contoh transaksi yang berkaitan dengan operasional peternakan ayam. Mitra kemudian diarahkan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di atas kertas dengan format sebagai berikut :

Website : <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas>

Laporan Posisi Keuangan Kwakkwak Farm Per 31 Desember 2019
Aset
Kas
Kas kecil
Kas Bank
Piutang bank
Piutang karyawan
Piutang pelanggan
Uang muka pembelian
Piutang lain-lain
Persediaan pakan
Persediaan premix
Persediaan obat, vitamin, vaksin
Persediaan telur
Persediaan ayam
Tanah
Bangunan
(Akumulasi Penyusutan Bangunan)
Kendaraan
(Akumulasi Penyusutan Kendaraan)
Total Aset
Liabilitas
Hutang usaha
Hutang bank
Uang muka penjualan
Total Liabilitas
Ekuitas
Modal
Laba ditahan
Laba tahun berjalan

Gambar 1. Contoh Format Laporan Posisi Keuangan Usaha Peternakan Ayam

Penyusunan laporan laba rugi dilakukan dengan format sebagai berikut :

Laporan Laba Rugi Kwakkwak Farm Periode 31 Desember 2019
Pendapatan
Penjualan telur bentes
Penjualan telur pecah
Penjualan ayam
Penjualan lain-lain
Total penjualan
Harga pokok penjualan
Harga pokok penjualan telur
Harga pokok penjualan ayam
Harga pokok penjualan lain-lain
(Total Harga Pokok Penjualan)
Beban
Beban listrik
Beban air
Beban telepon
Beban BBM
Beban gaji
Beban lain-lain
Total beban
Laba/Rugi

Gambar 2. Contoh Format Laporan Laba Rugi Usaha Peternakan Ayam

Tahap selanjutnya, mitra diberikan arahan seputar penyusunan laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi. Setelah mitra memahami alur siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan kertas kerja, mitra diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel Spreadsheet*. Serta pemberian materi seputar regulasi dan cara mengakses informasi yang berkaitan dengan UMKM. Hasil evaluasi dan umpan balik dari mitra menunjukkan bahwa mitra sangat terbantu dengan informasi yang diberikan, meskipun mitra mengakui masih kesulitan menerapkan pencatatan transaksi dalam aktivitas operasionalnya. tim abdimas dan mitra tetap melanjutkan komunikasi, sekiranya mitra sewaktu-waktu memerlukan bantuan tim abdimas dalam penyusunan laporan keuangannya, tim abdimas telah menyatakan kesediaannya untuk dapat dihubungi sewaktu-waktu.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan abdimas ini dapat menjadi alternatif solusi atas kendala-kendala yang dihadapi mitra. Sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sangat bermanfaat bagi paguyuban peternak ayam Banjarejo. Sosialisasi dan pendampingan perlu dilakukan secara berkesinambungan, sehingga mitra benar-benar menguasai dan mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara

Website : <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas>

mandiri. Selain itu, dinas terkait perlu melakukan kegiatan serupa ini pada UMKM lainnya secara massif dan terus menerus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Banjarejo dan segenap jajaran karyawan Kantor Desa Banjarejo yang telah memberikan dukungan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga kerjasama lainnya dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Magetan. 2019. Data UMKM Kabupaten Magetan
- DSAK IAI, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Ikatan Akuntan Indonesia
- Febriyanti, G. A. and Wardhani, A. S. (2018) ‘Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya’, *Jurnal Ilmiah ESAI Volume*, 12(2), pp. 112–127.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2019. Data UMKM Nasional
- Kusuma, I. . and Lutfiany, V. (2018) ‘Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM’, *JURNAL AKUNIDA*, 4(Nomor 2), pp. 1–14.
- Lestari, E. P. (2019) ‘Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(1), pp. 24–33.
- Purwati, A. S., Suparlinah, I. and Putri, N. K. (2018) ‘Analisis Pemahaman Literasi Pelaku Umkm Atas Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Di Kabupaten Banyumas’, in *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII" 14-15 November 2018 Purwokerto*. Purwokerto, pp. 73–81.
- Putra, Y. M. (2018) ‘Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan’, *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), pp. 201–217.
- Qimiyatussa’adah, Q., Nugroho, S. W. and Hartono, H. R. P. (2020) ‘Pengetahuan Dan Pemahaman Pelaku Umkm Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)’, *MONEX*, 9(No 2), pp. 146–151.
- Rawun, Y. and Tumilaar, O. N. (2019) ‘Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)’, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisni*, 12(1), pp. 57–66.
- Salmiah, N. *et al.* (2018) ‘Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM’, *AKUNTANSI DEWANTARA*, 2(2), pp. 194–204.
- Suastini, K. E., Dewi, P. E. D. M. and Yasa, I. N. P. (2019) ‘Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng) 1Ketut’, *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).